

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian dengan jumlah responden sebanyak 63 sampel pada petani Kalurahan Ngargosari yang diolah menggunakan *Software SmartPLS 4.0* memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor individu memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku kewirausahaan petani di Kalurahan Ngargosari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik faktor individu akan meningkatkan perilaku kewirausahaan, semakin turunnya faktor individu maka akan semakin rendah perilaku kewirausahaan.
2. Faktor lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku kewirausahaan petani di Kalurahan Ngargosari. Semakin baik faktor lingkungan maka akan meningkatkan perilaku kewirausahaan petani. Sebaliknya, semakin buruk faktor lingkungan yang dirasakan, maka semakin rendah perilaku kewirausahaan petani.
3. Perilaku kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha petani di Kalurahan Ngargosari. Artinya, perilaku kewirausahaan tidak dapat menentukan kinerja usaha petani Kalurahan Ngargosari.
4. Faktor lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha petani di Kalurahan Ngargosari. Peningkatan faktor lingkungan usaha akan meningkatkan kinerja usaha petani.

5. Perilaku kewirausahaan saja tidak dapat meningkatkan kinerja usaha, tetapi diperlukan dukungan yang kondusif dari lingkungan usaha. Faktor lingkungan memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja usaha petani Ngargosari dengan koefisien pengaruh sebesar 85,6%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perilaku kewirausahaan dan faktor lingkungan dapat meningkatkan kinerja usaha ketika keduanya sudah saling berkesinambungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang didasarkan pada hasil serta keterbatasan penelitian. Saran dibawah ini diharapkan dapat menjadi petunjuk praktis bagi pihak terkait dalam ruang lingkup penelitian ini.

1. Bagi pemerintah terkait diharapkan dapat mendukung serta memfasilitasi para petani dalam menjalankan usahanya. Perilaku kewirausahaan saja tidak mampu meningkatkan kinerja usaha petani, tetapi secara bersama-sama dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Berdasarkan data lapangan serta hasil analisis, dukungan yang paling dibutuhkan petani di Kalurahan Ngargosari yaitu dukungan modal serta sarana. Hal tersebut akan membantu para petani dalam meningkatkan perilaku serta kinerja usaha petani Kalurahan Ngargosari. Selain itu, berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa 55,56 persen petani berada pada kisaran usia 41-60 tahun, maka diperlukan dukungan dari pemerintah dalam mengupayakan regenerasi bagi tenaga kerja pada

bidang pertanian. Pihak yang berwenang juga perlu mendorong tingkat kreativitas dan inovasi petani di Kalurahan Ngargosari yang dapat dilakukan melalui pelatihan atau penyuluhan.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menelusuri lebih lanjut terkait faktor-faktor lain yang dapat berpengaruh dalam membentuk kinerja usaha pada petani. Selain itu, sampel penelitian dapat diperluas cakupannya ke daerah lain dengan karakteristik sampel yang sejenis karena pada penelitian ini terbatas pada 63 sampel di Kalurahan Ngargosari.